

STRUKTUR KOTA DAN SISTEM KOTA

MATERI KULIAH
KOTA DAN PERMUKIMAN
Pertemuan ke -2

STRUKTUR KOTA (URBAN STRUCTURE)

Konsepsi spasial yang merupakan kerangka dan menjadi determinan dari pola atau pattern perkotaan

Peran dan fungsi *urban structure* merupakan bagian dari aktivitas-aktivitas kota. Arus pergerakan aktivitas kota yang ditimbulkan dari struktur kota akan membentuk adanya pola-pola/pattern kota

STRUKTUR KOTA

Kategori pembentukan *urban structure* pada dasarnya dapat dilihat melalui 2 sisi, yaitu :

Dari sisi Fisikal :

- Skeleton
- Framework
- Network
- Hirarki

STRUKTUR KOTA

Dari sisi *Konseptual*

- Bentuk struktur kota lebih bersifat simbolik atau konsepsi, namun tetap memberikan kesan yang kuat dalam kerangka kawasan. Dapat ditunjukkan dengan adanya aktivitas dan image kawasan

SISTEM KOTA

- **SISTEM DAN POLA TRANSPORTASI**
Sistem Kota bergantung pada sistem transportasi kota.
Contoh : Jakarta
- **SISTEM KOMUNITAS**
Tiap-tiap komunitas ada 'service city'

MACAM-MACAM KOTA

- KOTA KECIL
- KOTA
- KOTA BESAR
- KOTA METROPOLITAN

JENIS KOTA menurut FUNGSI

- KOTA PERDAGANGAN
- KOTA INDUSTRI
- KOTA TRANSPORTASI
- KOTA REKREASI
- KOTA PENDIDIKAN
- KOTA PERTAMBANGAN
- KOTA PUSAT PEMERINTAHAN
- KOTA PENSIUN
- KOTA KOMBINASI

PERUNTUKAN KOTA (LAND USE)

Suatu sarana penting untuk mencapai tujuan-tujuan fisik, ekonomi, dan sosial suatu lahan karena berpengaruh terhadap laju pertumbuhan, karakter dan pola lingkungan fisik kota

POLA LAND USE

Perwujudan fisik dari kegiatan usaha suatu kelompok masyarakat

Jika terjadi peningkatan kegiatan usaha masyarakat, maka pola land use akan berubah juga

Perlu PROSES PERENCANAAN LAND USE

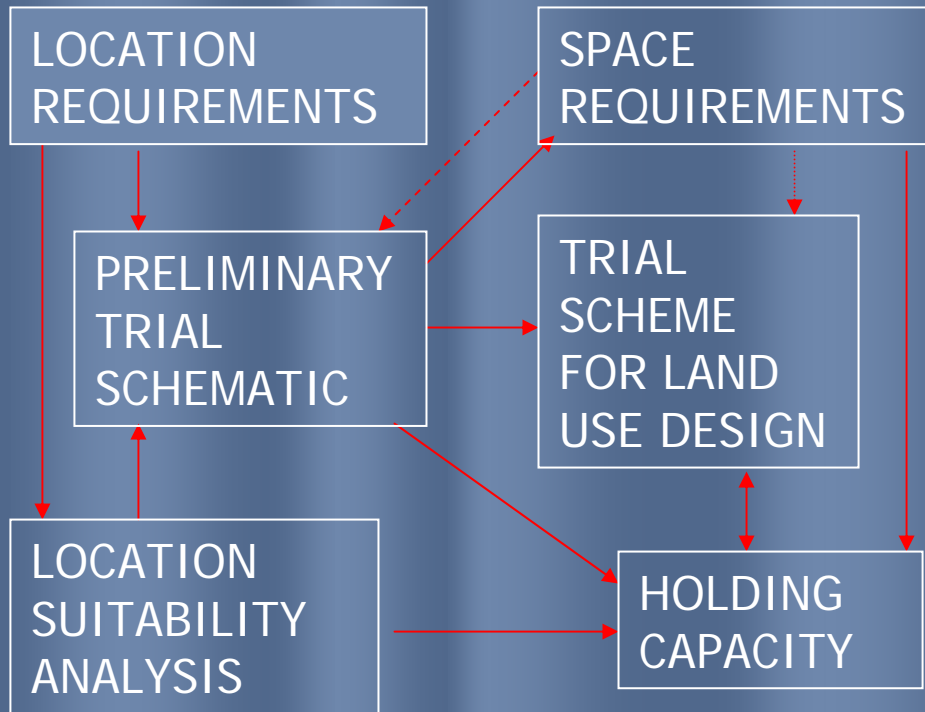
PROSES PERENCANAAN LAND USE

LOCATION-ORIENTED STEPS

SPACE QUANTITY-ORIENTED STEPS

DEMAND FOR LOC. & SPACE FR URBAN ACTIVITY SYSTEM

SUPPLY OF LOC. & SPACE FR LAND INVENTORY



Versi : CHAPIN F. STUART DAN EDWARD J. KAISER

LAND USE KOTA

Hal yang perlu diperhatikan dalam
Perencanaan Land Use Kota :

1. Identifikasi tujuan dan prinsip-prinsip penggunaan lahan
2. Fokus pada sifat dan pola, pada batas wilayah kota yang ada

PERUNTUKAN LAHAN KOTA

3. Memperhatikan bagian wilayah kota yang masih belum berkembang dan wilayah-wilayah yang berada dalam pengaruh (*hinterland city*) wilayah kota tersebut
4. Mempersatukan analisa-analisa tersebut di atas, dan mengusulkannya menjadi suatu rencana penggunaan lahan yang komprehensif bagi wilayah kota tersebut

LAND USE KOTA

Penetapan Guna Lahan dan Peruntukan,
berdasarkan pendekatan :

1. Pendekatan Ekonomis
2. Pendekatan Kontekstual
3. Pendekatan Teori Perencanaan Kota
4. Pendekatan Urban Design

MACAM PERUNTUKAN LAHAN

- PERUMAHAN
 - PERKANTORAN
 - INDUSTRI
 - PERDAGANGAN DAN JASA
 - FASILITAS UMUM : pendidikan, kesehatan, keagamaan, dll
 - RUANG TERBUKA HIJAU
 - SIRKULASI DAN TRANSPORTASI
 - INFRASTRUKTUR / UTILITAS KOTA
- KAVLING**
- FU
&
FS**
-
- The diagram illustrates the classification of land use types. The first three items (Perumahan, Perkantoran, Industri) are grouped under 'KAVLING'. The remaining five items (Perdagangan dan Jasa, Fasilitas Umum, Ruang Terbuka Hijau, Sirkulasi dan Transportasi, and Infrastruktur / Utilitas Kota) are grouped under 'FU & FS'. The labels 'KAVLING' and 'FU & FS' are positioned to the right of their respective groups, with large curly braces indicating the grouping.

PERUNTUKAN KOTA

Berdasar Standard Dinas Cipta Karya,
Peruntukan Lahan Kota sebagai berikut :

- Resedintial 35% - 39 %
- Komersial 4,8% - 5%
- Industrial 10% - 11%
- Sirkulasi / Jalan 20 % - 26 %
- Openspace & Faslitas Umum 10% - 18%

PERUNTUKAN LAHAN KOTA

PERBANDINGAN LAND USE KOTA :

- 60 % KAVLING
- 40 % FU dan FS

Bahan Diskusi Kelompok ;

- Apa beda FU dan FS ?
- Apa beda Sarana dan prasarana ?